

ABSTRAK

Ken, Ayu Citra. 2021. *Kemampuan Siswa SMAN 1 Kota Jambi Dalam Pemecahan Masalah Listrik Arus Searah Berdasarkan Pengalaman Belajar Dengan Bantuan Prosedur Pemecahan Masalah*: Skripsi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Nehru, S.Si., M.T., (II) Febri Berthalita Pujaningsih, S.Si., M.Si.

Kata kunci: keterampilan pemecahan masalah, listrik arus searah, prosedur pemecahan masalah, pemecahan masalah Serway dan Jewett.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada siswa XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi, diketahui bahwa keterampilan pemecahan masalah siswa masih tergolong rendah, dan siswa tergolong sebagai pemecah masalah pemula pada pembelajaran fisika materi listrik arus searah. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya bantuan guru dalam proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa tersebut.

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu untuk mengetahui apakah penerapan pemecahan masalah Serway dan Jewett mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas XII MIPA 7 Negeri 1 Kota Jambi pada pembelajaran fisika materi listrik arus searah. Tujuan kedua yaitu untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah siswa kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi berdasarkan pemecahan masalah pemula dan ahli setelah penerapan pemecahan masalah Serway dan Jewett.

Pengumpulan data penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi pada Maret sampai April 2021. Metode penelitian berupa metode campuran dengan desain penelitian yakni eksplanatori sekuensial. Data penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dengan pemberian tes keterampilan pemecahan masalah berupa *pre-test* dan *post-test essay* pada siswa. Serta data kualitatif yang diperoleh dengan wawancara semi-terstruktur pada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemecahan masalah Serway dan Jewett mampu meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa kelas XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi dengan klasifikasi rendah dan sedang. Namun, terdapat pula 1 siswa yang mengalami penurunan dan 1 siswa yang tidak mengalami perubahan (tetap). Serta, peningkatan tidak terjadi pada setiap tahap pemecahan pemecahan masalah. Di mana hal ini dapat dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Kemudian, dari hasil juga ditemukan bahwa

penerapan pemecahan masalah Serway dan Jewett mampu menjadikan siswa XII MIPA 7 SMA Negeri 1 Kota Jambi menjadi pemecah masalah ahli.